

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAERAH PENYANGGA
MELALUI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI RESORT WONOLELO
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh:

RUSIANI
21040115410037



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAERAH PENYANGGA MELALUI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI RESORT WONOLELO TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

RUSIANI
21040115410037

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 4 Januari 2018

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

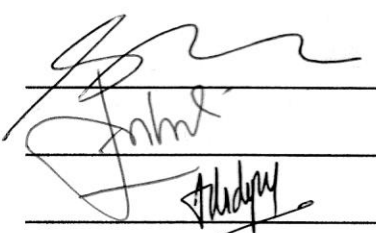
Semarang, Januari 2018

Tim Penguji:

Maya Damayanti, ST, MA, PhD – Pembimbing :

Dr. -Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP – Penguji I :

Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD – Penguji II :



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/ Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Januari 2018



RUSIANI

NIM 21040115410037

ABSTRAK

Resort Wonolelo sebagai salah satu unit pengelolaan TNGMb berfungsi sebagai kawasan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya dan salah satu tantangan dalam pelaksanaan fungsi konservasi ini yaitu adanya tekanan penduduk di daerah penyangga berupa ketergantungan terhadap pemanfaatan sumber daya alam dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup akibat kondisi sosial ekonomi masyarakat yang relatif terbatas. Di sisi lain, Resort Wonolelo memiliki potensi ekowisata yang dapat dikembangkan berupa bumi perkemahan Sobleman dan jalur pendakian Suwanging. Salah satu upaya untuk melindungi wilayah Resort Wonolelo dari tekanan penduduk berupa ketergantungan masyarakat daerah penyangga akan sumber daya alam di Taman Nasional Gunung Merbabu, maka dapat dilakukan pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga melalui pengembangan ekowisata bumi perkemahan Sobleman dan jalur pendakian Suwanging. Sejauh ini strategi pemberdayaan masyarakat daerah penyangga melalui pengembangan ekowisata di Resort Wonolelo belum diketahui, sehingga hal ini memunculkan pertanyaan penelitian bagaimanakah strategi pemberdayaan masyarakat daerah penyangga melalui pengembangan ekowisata di Resort Wonolelo. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk strategi pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga yaitu Dusun Sobleman dan Suwanging melalui pengembangan ekowisata bumi perkemahan Sobleman dan jalur pendakian Suwanging berdasarkan karakteristik masyarakat; persepsi, motivasi, serta preferensi masyarakat; bentuk-bentuk partisipasi masyarakat; kegiatan pengelolaan ekowisata yang telah, akan, serta belum dilakukan; bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat yang sudah dilakukan; serta aspek kelembagaan yang ada.

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penentuan informan penelitian dilakukan secara *purposive* dengan metode *snowballing* sebanyak 19 orang. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi secara mendalam mengenai bentuk-bentuk strategi pemberdayaan masyarakat daerah penyangga melalui pengembangan ekowisata di Resort Wonolelo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama dalam upaya pemberdayaan masyarakat daerah penyangga melalui pengembangan ekowisata bumi perkemahan Sobleman dan jalur pendakian Suwanging yaitu berupa kurangnya perlindungan sumber daya alam, belum disahkannya legalitas jalur pendakian Suwanging, dan payung hukum pembagian hasil retribusi jasa wisata dalam masyarakat; kurangnya kapasitas masyarakat daerah penyangga dalam mengembangkan ekowisata; serta kurangnya koordinasi, peran, dan kemitraan antarinstansi Pemerintah, swasta, dan *stakeholder* lainnya. Adapun strategi pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan melalui pengembangan bumi perkemahan Sobleman dan jalur pendakian Suwanging antara lain: a) perlindungan sumber daya alam dan pengesahan payung hukum pengelolaan ekowisata melalui pemberlakuan kuota pengunjung dan *zoning system*, mengesahkan legalitas jalur pendakian Suwanging, serta menetapkan payung hukum berupa peraturan desa (Perdes) mengenai distribusi hasil penerimaan jasa pengelola wisata; b) penguatan kapasitas masyarakat daerah penyangga melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan, studi banding, pemberian bantuan usaha, meningkatkan dukungan pemasaran, serta membentuk Pokdarwis; serta c) meningkatkan kemitraan antarinstansi Pemerintah, swasta, dan *stakeholder* lainnya yang bertujuan untuk memudahkan penyediaan sarana prasarana wisata, memudahkan upaya peningkatan kapasitas masyarakat, dan memperluas pemasaran sehingga meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, daerah penyangga, ekowisata, Resort Wonolelo

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tesis yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga melalui Pengembangan Ekowisata di Resort Wonolelo, Taman Nasional Gunung Merbabu”. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Master pada Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota. Pada kesempatan ini, Penulis bermaksud menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang selama ini telah mendukung, memotivasi, serta membimbing Penulis dalam menyelesaikan tesis ini, yaitu:

1. Ayah, Ibu, Suami, beserta Anak tercinta yang telah memanjatkan doa, melimpahkan kasih sayang dan dukungannya untuk menyelesaikan tesis ini,
2. Ibu Maya Damayanti, ST, MA, PhD, sebagai Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan dan motivasi kepada Penulis untuk menyelesaikan tesis,
3. Bapak Dr. -Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP sebagai Dosen Penguji I dan Ibu Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD sebagai Dosen Penguji II yang telah memberikan pendapat, saran, serta masukannya dalam proses penyempurnaan tesis ini.
4. Pusbindiklatren Bappenas yang telah memberikan dukungan materiil berupa fasilitas pembiayaan pendidikan Program S2 Dalam Negeri.
5. Bapak Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc selaku Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota yang telah memberikan segala keperluan penunjang selama penyusunan tesis.
6. Ketua Kelompok Tani “Ponco Karyo”, Ketua Paguyuban “Suwanting Indah”, segenap warga dan Kepala Dusun Sobleman serta Suwanting, Pemerintah Desa Banyuroto, Pemerintah Kecamatan Sawangan, instansi Balai TN Gunung Merbabu, serta Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang.
7. Seluruh teman-teman konsentrasi Perancangan Kota dan Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semester Gasal Angkatan 2015 atas dukungan semangat dan kebersamaan yang tercipta selama ini.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tesis ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam tesis ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan kontribusi bagi pembangunan wilayah dan kota.

Semarang, Januari 2018

Rusiani
NIM 21040115410037

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2. Sasaran Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Praktis.....	7
1.4.2. Manfaat Teoritis/ Akademik.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1. Ruang Lingkup Spasial.....	8
1.5.2. Ruang Lingkup Substansial.....	8
1.6. Definisi Operasional.....	8
1.7. Kerangka Pikir.....	12
1.8. Metodologi Penelitian	13
1.8.1. Pendekatan Penelitian.....	13
1.8.2. Obyek dan Subyek Penelitian.....	16
1.8.3. Metode Pengumpulan Data.....	16
1.8.3.1. Teknik Pengumpulan Data	16
1.8.3.2. Teknik Penentuan Informan	18
1.8.4. Pengolahan Data	19
1.8.5. Teknik Validasi Data	21
1.8.6. Analisis Data.....	22
1.9. Sistematika Penulisan.....	22
 BAB II KAJIAN LITERATUR	 25
2.1 Daerah Penyangga Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu.....	25
2.1.1. Definisi dan Fungsi Taman Nasional	25
2.1.2. Definisi dan Fungsi Daerah Penyangga	26
2.1.3. Resort Wonolelo	27
2.2. Ekowisata.....	28
2.2.1. Definisi dan Konsep Dasar Ekowisata	28

2.2.2.	Prinsip-prinsip dan Karakteristik Ekowisata.....	28
2.2.3.	Ekowisata sebagai Bagian dari Pembangunan Berkelanjutan	30
2.2.4.	Ekowisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Ecotourism</i>)	32
2.3.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Ekowisata	34
2.3.1.	Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga melalui Pengembangan Ekowisata	34
2.3.2.	Karakteristik Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata	36
2.3.3.	Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Ekowisata.....	38
2.3.4.	Motivasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata ...	40
2.3.5.	Preferensi Masyarakat terhdap Pengembangan Ekowisata	41
2.3.6.	Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Ekowisata	43
2.3.7.	Kelembagaan dalam Pengembangan Ekowisata	45
2.4.	<i>Best Practice</i> Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Ekowisata	48
2.4.1.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Ekowisata Pendakian di Taman Nasional Kinabalu, Malaysia	48
2.4.2.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Ekowisata Bumi Perkemahan Mandalawangi di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Indonesia.....	50
2.5.	Ringkasan Literatur.....	53

BAB III DAERAH PENYANGGA DI RESORT WONOLELO, TAMAN

	NASIONAL GUNUNG MERBABU	56
3.1.	Taman Nasional Gunung Merbabu	56
3.2.	Kondisi Fisik Resort Wonolelo.....	58
3.3.	Potensi Ekowisata di Resort Wonolelo	58
3.3.1.	Bumi Perkemahan Sobleman	61
3.3.2.	Jalur Pendakian Suwantiing	63
3.4.	Obyek Wisata yang Sudah Berkembang di Sekitar Resort Wonolelo	65

BAB IV ANALISIS STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAERAH PENYANGGA MELALUI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI RESORT WONOLELO

4.1.	Karakteristik Masyarakat Daerah Penyangga	67
4.1.1.	Rasio Usia Produktif	68
4.1.2.	Rata-rata Tingkat Pendidikan.....	68
4.1.3.	Mata Pencaharian	68
4.1.4.	Pengalaman Kerja di Bidang Wisata.....	69
4.1.5.	Keterbukaan untuk Menerima Informasi dan Mengikuti Program-program Pengembangan Ekowisata	70
4.1.6.	Kesadaran untuk Melestarikan Lingkungan dan Sosial	

Budaya di Sekitarnya	71
4.1.7. Ringkasan Hasil Analisis Karakteristik Masyarakat Daerah Penyangga	72
4.2. Persepsi, Motivasi, serta Preferensi Masyarakat Daerah Penyangga terhadap Pengembangan Ekowisata	75
4.2.1. Persepsi Masyarakat Dusun Sobleman dan Suwnting terhadap Pengembangan Ekowisata	75
4.2.2. Motivasi Masyarakat Dusun Sobleman dan Suwnting dalam Pengembangan Ekowisata	81
4.2.3. Preferensi Masyarakat Dusun Sobleman dan Suwnting terhadap Pengembangan Ekowisata	84
4.2.4. Ringkasan Hasil Analisis Persepsi, Motivasi, serta Preferensi Masyarakat Daerah Penyangga terhadap Pengembangan Ekowisata.....	88
4.3. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Daerah Penyangga dalam Pengembangan Ekowisata	93
4.3.1. Memberikan Ide dan Pendapat dalam Rencana Pengembangan Ekowisata.....	94
4.3.2. Menjadi Penyedia Barang dan Jasa bagi Keperluan Wisatawan	95
4.3.3. Menjaga Kelestarian Lingkungan Ekowisata.....	95
4.3.4. Membantu Proses Evakuasi/ Penyelamatan Pengunjung	96
4.3.5. Ringkasan Hasil Analisis Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Daerah Penyangga dalam Pengembangan Ekowisata.....	96
4.4. Kegiatan Pengelolaan dalam Pengembangan Ekowisata	98
4.4.1. Kegiatan Pengelolaan dalam Pengembangan Bumi Perkemahan Sobleman.....	98
4.4.1.1. Pengembangan Produk Wisata di Bumi Perkemahan Sobleman	98
4.4.1.2. Penyediaan Sarana Prasarana Wisata Bumi Perkemahan Sobleman.....	101
4.4.1.3. Pengelolaan Layanan Pengunjung di Bumi Perkemahan Sobleman.....	103
4.4.1.4. Perlindungan Sumber Daya Alam di Bumi Perkemahan Sobleman.....	104
4.4.1.5. Pemasaran Wisata Bumi Perkemahan Sobleman.....	106
4.4.2. Kegiatan Pengelolaan dalam Pengembangan Jalur Pendakian Suwnting.....	106
4.4.2.1. Pengembangan Produk Wisata di Jalur Pendakian Suwnting.....	107
4.4.2.2. Penyediaan Sarana Prasarana Wisata Jalur Pendakian Suwnting.....	108
4.4.2.3. Pengelolaan Layanan Pengunjung di Jalur Pendakian Suwnting.....	110
4.4.2.4. Perlindungan Sumber Daya Alam di Jalur Pendakian Suwnting.....	112

4.4.2.5. Pemasaran Wisata Jalur Pendakian Suwanging	113
4.4.3. Ringkasan Hasil Analisis Kegiatan Pengelolaan dalam Pengembangan Ekowisata.....	114
4.5. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Masyarakat yang Telah Dilakukan	120
4.5.1. Dukungan Langsung bagi Usaha Skala Kecil/ Mikro	120
4.5.2. Pembagian Keuntungan (<i>Profit Sharing</i>).....	123
4.5.3. Kemitraan antara Masyarakat dan Pihak Swasta	123
4.5.4. Dukungan Kebijakan bagi Sektor Usaha Kecil dan Informal.....	124
4.5.5. Dampak Positif Pemberdayaan Masyarakat yang Telah Dilakukan.....	125
4.5.6. Harapan atau Keinginan terkait Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Ekowisata	127
4.5.7. Ringkasan Hasil Analisis Bentuk-bentuk Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga yang Telah Dilakukan	129
4.6. Kelembagaan dalam Pengembangan Ekowisata.....	131
4.6.1. Pihak-pihak yang Terlibat dalam Kelembagaan	131
4.6.2. Posisi dan Peran Masing-masing Pihak dalam Kelembagaan.....	132
4.6.3. Aturan Main dalam Kelembagaan.....	135
4.6.4. Ringkasan Hasil Analisis Aspek Kelembagaan dalam Pengembangan Ekowisata	137
4.7. Temuan Studi dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga melalui Pengembangan Ekowisata di Resort Wonolelo	141
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	154
5.1. Kesimpulan	154
5.2. Rekomendasi.....	155
5.2.1. Rekomendasi untuk Masyarakat Dusun Sobleman dan Suwanging	156
5.2.2. Rekomendasi untuk Pemerintah Setempat, Balai TNGMb, Dinas Pariwisata, BPBD, dan Badan SAR.....	156
5.2.3. Rekomendasi untuk Pihak Swasta dan <i>Stakeholder</i> Lainnya	156
5.2.4. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN	166

DAFTAR TABEL

TABEL II.1. :	Ringkasan Literatur.....	53
TABEL III.1.:	Obyek Wisata Yang Berkembang di Sekitar Resort Wonolelo	65
TABEL IV.1. :	Rumusan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga melalui Pengembangan Ekowisata di Resort Wonolelo	152

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1.	: Ruang Lingkup Spasial Penelitian	9
GAMBAR 1.2.	: Kerangka Pikir Penelitian	14
GAMBAR 1.3.	: Proses Pengambilan Sampel Penelitian	20
GAMBAR 1.4.	: Komponen Analisis Data	21
GAMBAR 1.5.	: Kerangka Analisis Penelitian.....	23
GAMBAR 3.1.	: Peta Kawasan Taman Nasional Gunung Merbabu	57
GAMBAR 3.2.	: Peta Zonasi Taman Nasional Gunung Merbabu	59
GAMBAR 3.3.	: Peta Wilayah Resort Wonolelo	60
GAMBAR 3.4.	: Bumi Perkemahan (A) dan Jalur <i>Tracking</i> Sobleman (B)....	61
GAMBAR 3.5.	: Pemukiman di Dusun Sobleman.....	63
GAMBAR 3.6.	: Jalur Pendakian Suwantiing	64
GAMBAR 3.7.	: Pemukiman Warga Dusun Suwantiing	65
GAMBAR 4.1.	: Pertanian Sayur Mayur	69
GAMBAR 4.2.	: Atraksi di Bumi Perkemahan Sobleman.....	100
GAMBAR 4.3.	: Sarana Prasarana untuk Mendukung Pengembangan Bumi Perkemahan Sobleman.....	101
GAMBAR 4.4.	: Sarana Prasarana untuk Mendukung Pengembangan Jalur Pendakian Suwantiing.....	109
GAMBAR 4.5.	: Struktur Organisasi Kelompok Tani “Ponco Karyo” dan Paguyuban “Suwantiing Indah”	136
GAMBAR 4.6.	: Alur Temuan Studi dan Perumusan Strategi... ..	142

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	: Data Diri Informan.....	166
LAMPIRAN 2.	: Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	167
LAMPIRAN 3.	: Catatan Hasil Observasi Lapangan	277
LAMPIRAN 4.	: Berita Acara Sidang Pembahasan	287
LAMPIRAN 5.	: Berita Acara Sidang Ujian Akhir	289
LAMPIRAN 6.	: Riwayat Hidup Penulis	293

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI